

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keunggulan dari sumber daya manusia (SDM) dituntut untuk terus berkembang dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan. Dalam hal ini pendidikanlah yang mempunyai peran penting. Pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan, membantu membentuk perilaku, mencerdaskan, membantu mengembangkan potensi siswa dan menjadikan bangsa yang bermartabat. Melalui pendidikan yang ada di sekolah menjadi salah satu upaya guna mengembangkan SDM supaya tercapainya tujuan pendidikan secara nasional. Berdasarkan pada UU Pendidikan Nasional Nomer 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Pendidikan berperan penting ditengah-tengah era globalisasi yang makin meningkat, yang diharapkan dapat menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. SDM yang berkualitas nantinya bisa memanfaatkan, menguasai dan mengendalikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Dalam kondisi sekarang, pertumbuhan teknologi yang makin berkembang yakni penggunaan internet. Melalui internet dapat menjangkau berbagai media seperti siaran, film maupun rekaman. Internet merupakan teknologi yang menggunakan sistem tanpa batas dan bisa dijangkau banyak kalangan. Sehingga siswa dapat memperoleh berbagai jenis media dimanapun berada.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang No.14 th 2005 tentang Guru & dosen (Jakarta Selatan: Visimedia, t.t.)hal.108.

<sup>3</sup> Shirley Biagi, *Media / Impac* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal . 231.

Pencapaian seorang siswa dalam kegiatan pembelajarannya dapat diketahui melewati berbagai faktor, salah satunya faktor eksternal. Yang menjadi faktor eksternal salah satunya adalah penggunaan internet. Bagi guru dan juga siswa internet dapat dipakai sebagai media serta sumber belajar. Internet dalam dunia kependidikan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah wawasan serta melengkapi ilmu pengetahuan. Bagi siswa internet sudah menjadi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, sebab mampu menyediakan berbagai macam informasi secara lengkap.<sup>4</sup>

Pemakaian internet yang dipakai untuk mendapatkan informasi terkait pembelajaran akan berdampak baik pada peningkatan Hasil yang didapatkan oleh seorang siswa. Disamping itu internet juga mempunyai dampak negatif dimana hanya dipakai sebagai hiburan, seperti bermain *game*, menonton *YouTube*, media sosial dan lainnya. Ketika menggunakan internet hanya sebagai hiburan saja dan tanpa adanya pengawasan dari orang tua langsung maka akan berdampak buruk pada Hasil akademik siswa.

Berdasarkan laporan dari *We Are Social*, pengguna internet di Indonesia sebesar 213 juta orang per tahun 2023. Dimana jumlah ini setara dengan 77% jumlah populasi penduduk Indonesia sebesar 276,4 juta. Jumlah pengguna internet ini naik dibandingkan jumlah sebelumnya, yakni naik sebesar 5,44%.<sup>5</sup> Bagi seorang pelajar tentu tidak bisa terlepas dari penggunaan internet, dimana internet sudah menyediakan banyak fasilitas yang dibutuhkan bagi para pelajar.

Hasil observasi yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 9 Desember 2023, mendapatkan hasil bahwasannya seorang guru bukan menjadi satu-satunya sumber belajar. Dimana ditempat penelitian, guru justru mengarahkan para siswanya untuk menggunakan internet sebagai bahan tambahan atau referensi dalam menyelesaikan tugasnya. Seperti contoh, ketika guru memberikan tugas atau pr, rata-rata siswa selalu mencari jawabannya melalui

---

<sup>4</sup> Poeryanto, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan* (Malang: Ahlimedia Book, 2022),hal. 7.

<sup>5</sup> Cindy Mutia Annur, "Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2013-2023," <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/2023/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia., 2023>.

internet ketika soal yang diberikan oleh guru tidak ada jawabannya di dalam buku. Itu artinya siswa sudah dapat memanfaatkan internet dengan baik. Ketika siswa mampu memanfaatkan internet dengan baik maka dia juga akan mendapatkan keberhasilan dalam belajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang ada di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar, beliau memberikan pernyataan bahwa belum semua siswa mampu menggunakan internet secara baik dan optimall, permasalahannya masih ada beberapa siswa yang justru menyalahgunakan pemakaian internet hanya untuk bersenang-senang saja seperti bermain *game*.

Selain faktor penggunaan internet, pencapaian siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor dukungan orang tua. Melalui dukungan orang tua, seorang anak menjadi lebih rajin dalam belajar dan akan berpengaruh terhadap Hasil belajar. Dukungan orang tua sangat penting dalam memotivasi anaknya agar berHasil dalam pendidikan. Cara memotivasi anaknya dapat melalui penyediaan fasilitas belajar yang baik, memberikan dukungan serta bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

Dukungan orang tua juga merupakan bagian dari dukungan sosial, yang mempunyai arti suatu bentuk kenyamanan, penghargaan, perhatian serta pemberian bantuan yang diberikan dan dirasakan oleh seorang individu maupun kelompok. Dan yang menjadi dukungan terbesar dan berpengaruh besar dalam lingkungan rumah yaitu berasal dari orang tua. Bagi seorang individu, dukungan orang tua merupakan hal yang penting dalam menjalani sebuah kehidupan. Yang pada intinya, yang dimaksud dukungan orang tua yakni salah satu bentuk perhatian serta bantuan yang seorang siswa dapatkan melalui keluarga serta orang tuanya.<sup>6</sup>

Dukungan sosial yakni suatu ikatan yang berjaln secara erat antara satu individu dengan individu lain yang mempunyai ikatan untuk saling menasihati, memberikan informasi, menyayangi, memberikan penghargaan

---

<sup>6</sup> Sarafino Smith, *Health Psychology: Bio psychosocial interaction* (New York: John Willey dan Sans Inc, 2011), hal. 81.

serta memberikan bantuan baik materi maupun non materi.<sup>7</sup> Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dukungan orang tua merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan serta menunjang tercapainya keberhasilan pendidikan, yang nantinya akan meningkatkan Hasil belajar siswa.

Menurut paters dkk sejumlah 48% orang tua ikut serta dan mengarahkan pendidikan anaknya, 42% orang tua tidak ikut serta dan tidak memantau perkembangan pendidikan anak disekolah, dan sebanyak 10% orang tua tidak dapat menjawab terkait hal tersebut.<sup>8</sup> Menurut hasil wawancara dengan bapak Sinwan salah satu wali kelas, tidak semua orang tua siswa terlibat dalam proses pembelajaran, hal ini karna beberapa faktor salah satunya orang tua yang sudah berpisah dan orang tua yang pergi keluar negri. Sehingga hal ini dapat mengganggu kemajuan akademik siswa.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda antar siswa satu dengan siswa lainnya. Dengan begitu pihak dari sekolah perlu melaksanakan berbagai usaha yang bertujuan untuk meningkatkannya Hasil belajar dari siswa. Seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar mengajar melalui peningkatan skill akademik guru, skill manajerial, skill dalam menyampaikan materi pembelajaran serta keterampilan yang berfokus pada siswa. Terkadang Hasil belajar yang telah diperoleh siswa tidak sesuai dengan harapan dari guru, dan perlu bagi guru untuk mengetahui penyebab yang mempengaruhi Hasil belajar siswa. Dalam dunia pendidikan, siswalah yang menjadi subjek utama, yang mana setiap siswa mempunyai karakteristik berbeda, dan perbedaan inilah yang menjadi sebab perbedaan dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.

Secara umum orang tua siswa yang memiliki penghasilan tinggi maka setiap keperluan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan mudah terpenuhi, Hasil belajar dapat tercapai dengan baik ketika terpenuhinya

---

<sup>7</sup> I Ketut Swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Dukungan Sosial, - Lengkap dengan Konsep teori, Cara Mengukur Variabel, dan Kuesioner* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), hal. 120.

<sup>8</sup> dkk Peters, "Parental Involment in Childern's Education," [http://nces.ed.gov/pubserach/pubsinfo.asp?.](http://nces.ed.gov/pubserach/pubsinfo.asp?), 2016.

kebutuhan dalam proses pembelajaran yang menjadi salah satu tujuan serta cita-cita dalam kegiatan belajar. Begitu sebaliknya, jika orang tua siswa mempunyai kondisi ekonomi yang minim maka kebutuhan belajar siswa akan terasa berat untuk dipenuhi, yang mengakibatkan keadaan ini berpengaruh pada pencapaian Hasil belajar yang rendah.

Hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rita Dwi Pratiwi melalui hasil wawancara dan penyebaran kuesioner diperoleh hasil bahwa terdapat fenomena perbedaan pola asuh antara orang tua yang berpenghasilan menengah, bawah sampai kelas atas. Dan terdapat pandangan yang berbeda terkait Hasil belajar antara guru dan orang tua siswa, dimana guru lebih mementingkan Hasil akademik siswa namun kebanyakan siswa antusias pada bidang non akademik seperti olahraga. Ada beberapa anak yang dipaksa oleh orang tuanya untuk terus belajar dan memperoleh nilai yang baik dan jika nilainya turun maka orang tua akan memberikan hukuman kepada anaknya.<sup>9</sup>

Menurut hasil wawancara dengan pegawai *staf* pembayaran, dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar sudah dalam kondisi baik, dimana orang tua siswa sudah memberikan fasilitas yang memadai serta memberikan biaya sekolah yang juga baik. Namun, masih ada sekitar 20% orang tua dari siswa yang memiliki tanggungan biaya madrasah, hal ini bukan menjadi kendala bagi madrasah untuk memberhentikan siswa dalam belajar. Justru pihak madrasah memberikan keringanan dan bantuan kepada siswa yang kurang mampu.

Dapat disimpulkan bahwa, internet diperlukan dan dimanfaatkan oleh siswa sebagai sumber belajar untuk memperoleh, menambahkan serta membantu dalam menyelesaikan tugas dari sekolah, dan siswa juga memerlukan dukungan orang tua seperti perlengkapan sekolah, kendaraan, fasilitas belajar, seragam sekolah, biaya pendidikan, dan uang jajan. Ketika

---

<sup>9</sup> Rita Dwi Pratiwi, "Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa SLTP Negeri 6 Yogyakarta," *Edu Dharma Journal: Jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat* 2, no. 1 (29 Maret 2018): hal.31, <https://doi.org/10.52031/edj.v2i1.35>.

kedua faktor tersebut terlaksana dengan baik maka terciptalah Hasil belajar siswa yang baik pula.

Dari uraian sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan studi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tingkat pemanfaatan internet oleh siswa masih belum optimal.
2. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kemajuan akademik siswa yang masih minim.
3. Perbedaan tingkat ekonomi terhadap Hasil belajar yang diperoleh.
4. Pentingnya dukungan orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa untuk meningkatkan Hasil akademik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Fungsi dari pembatasan masalah ini digunakan untuk menghindari penyimpangan serta perluasan pokok permasalahan sehingga peneliti mempunyai titik fokus dan arah tujuannya. Batasan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya fokus pada topik pendidikan.
2. Peningkatan Hasil belajar ditinjau dari penggunaan internet dan dukungan orang tua.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan internet terhadap Hasil belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024 ?
2. Adakah pengaruh dukungan orang tua terhadap Hasil belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar tahun ajaran 2023/2024 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami pengaruh penggunaan internet terhadap pencapaian akademik siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blita pada tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk memahami pengaruh dukungan orang tua terhadap Hasil belajar siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar pada tahun pelajaran 2023/2024.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori-teori yang ada, memberikan wawasan baru tentang penggunaan internet dan dukungan orang tua terhadap Hasil belajar siswa, serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Untuk Kepala Madrasah**

Sebagai panduan dalam manajemen pembelajaran di lembaga pendidikan.

##### **b. Untuk Komite Madrasah**

Sebagai sumber masukan untuk pengelolaan sarana dan prasarana madrasah.

c. Untuk Guru

Sebagai referensi evaluasi proses pembelajaran dan pengelolaan kelas.

d. Untuk Siswa

Untuk meningkatkan penggunaan internet dalam belajar mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

e. Untuk Orang Tua

Orang tua dapat memperoleh informasi terkait pengaruh dari penggunaan internet dan dukungan orangtua terhadap Hasil belajar siswa, sebagai bahan evaluasi

f. Untuk Peneliti Lain

Sebagai tambahan pada penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari gabungan kata "*hypo*" yang berarti sebelum, dan "*thesis*" yang berarti pendapat atau pernyataan. Dengan demikian, hipotesis adalah sebuah pernyataan atau pendapat yang belum terbukti kebenarannya, namun dapat diuji berdasarkan fakta empiris.<sup>10</sup>

Hipotesis ini juga dianggap sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang memerlukan pembuktian melalui data yang terkumpul. Hipotesis menggambarkan hubungan antara variabel yang masih bersifat dugaan, baik antara satu variabel dengan variabel lainnya atau antara lebih dari dua variabel.<sup>11</sup>

Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel

---

<sup>10</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 99.

<sup>11</sup> Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (t.tp: Airlangga University Press, 2020), hal. 79.



X dan Y. penelitian ini mengajukan hipotesis sementara mengenai pengaruh penggunaan internet dan dukungan orang tua terhadap Hasil belajar sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan internet terhadap Hasil belajar

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan internet terhadap Hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh positif penggunaan internet terhadap Hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Pengaruh dukungan orang tua terhadap Hasil belajar

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh positif signifikan dukungan orang tua terhadap Hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap Hasil belajar pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

## H. Penegasan Istilah

Supaya para pembaca mempunyai pemahaman yang sama terkait konsep yang ada di dalam judul “Pengaruh Penggunaan Internet dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar” dengan begitu tidak ada perbedaan makna antar pembaca satu dengan lainnya terkait penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti memaparkan istilah konseptual serta operasional sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

- a. Internet merupakan gabungan dari berbagai komputer yang besar dan mendunia, yang dapat menghubungkan antara pemakai komputer dari satu negara ke negara lain yang luas dan bisa dijangkau dunia, dimana internet ini dapat menyajikan beraneka sumber informasi secara luas.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Anhar, *Panduan Bijak Belajar Internet untuk Anak* (Yogyakarta: Adamssein Media, 2016), hal. 7.

- b. Dukungan orang tua merupakan suatu tindakan atau bentuk penerimaan yang diterima oleh anak mereka, sehingga seorang anak menganggap dan berfikir bahwa dirinya disayangi, diperhatikan, dihargai serta ditolong.<sup>13</sup>
- c. Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar atau hasil dari suatu usaha yang telah dilaksanakan oleh seorang individu, yang mana Hasil yang dicapainya tidak terlepas dari dukungan dan faktor-faktor yang ada diluar peserta didik.<sup>14</sup>

## 2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud “Pengaruh Penggunaan Internet dan Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar” adalah pengaruh jaringan komputer yang bisa menjadi sumber informasi dan pengetahuan dan dorongan dari orang tua yang bisa menghasilkan perubahan Hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

## I. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah dipahami, berikut adalah susunan penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini :

---

<sup>13</sup> Yoyok Bekti dan Nursalam, dkk., *Model Pengasuhan yang Tepat pada Anak Susah Makan* (Malang: UMMPress, 2020), hal. 18.

<sup>14</sup> Zaenal Abidin, *Kecerdasan Emosional Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar Siswa* (t.tp: Media Nusa Creative (MNC Publishing), t.t.), hal. 27.

<b>BAB I</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang : membahas konteks dan urgensi masalah yang akan diteliti.</li> <li>• Identifikasi dan Pembatasan Masalah : menetapkan cakupan dan batasan masalah.</li> <li>• Rumusan Masalah : merumuskan pertanyaan penelitian.</li> <li>• Tujuan Penelitian : menjelaskan tujuan yang ingin dicapai.</li> <li>• Manfaat Penelitian : menguraikan kontribusi penelitian ini.</li> <li>• Hipotesis Penelitian : menyajikan asumsi yang akan di uji.</li> <li>• Penegasan istilah : menjelaskan pengertian istilah-istilah yang digunakan.</li> <li>• Sistematika Pembahasan : menguraikan susunan isi bab-bab berikutnya.</li> </ul>
<b>BAB II</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh Penggunaan Internet : membahas efek dari penggunaan internet.</li> <li>• Dukungan Orang Tua : mengulas dampak dukungan orang tua terhadap Hasil belajar.</li> <li>• Hasil Belajar : mengulas tentang pencapaian siswa dalam belajar</li> </ul>
<b>BAB III</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancangan Penelitian : menjelaskan desain penelitian yang digunakan.</li> <li>• Variabel Penelitian : mengidentifikasi variabel yang diteliti.</li> <li>• Populasi dan Sampel : merinci populasi dan teknik pemilihan sampel.</li> <li>• Kisi-kisi Instrumen : menggambarkan struktur instrumen penelitian.</li> <li>• Instrumen Penelitian : menjelaskan alat yang digunakan untuk pengumpulan data.</li> <li>• Sumber Data : mengidentifikasi sumber informasi yang digunakan.</li> <li>• Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data : menjelaskan</li> </ul>

	proses pengumpulan dan analisis data.
<b>BAB IV</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Deskripsi Data : menyajikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan.</li><li>• Analisis Data : menganalisis hasil penelitian secara rinci.</li><li>• Uji Hipotesis : menguji validitas hipotesis yang diajukan.</li></ul>
<b>BAB V</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Interpretasi Hasil : membahas implikasi dan signifikansi temuan penelitian.</li></ul>
<b>BAB VI</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kesimpulan : menerangkan temuan utama penelitian.</li><li>• Saran : menawarkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.</li></ul>